

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Pematang, Kec. Banua Lawas, Kabupaten Tabalong, yang menjadi objek penelitian adalah yang menjadi objek penelitian adalah wisata taman sapana Desa Pematang, RT 07, Kecamatan Banua Lawas, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan 71554.

B. Pendekatan Penelitian

Menurut Mukhadis dkk dalam Abdussamad, Zuchri (2021), dalam penalaran induktif pencarian pengetahuan dimulai dengan observasi terhadap hal-hal yang khusus yaitu fakta-fakta konkrit. Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.

Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapa pun yang terlibat dalam bentuk penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaya induktif, berfokus terhadap makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan (Creswell). Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau

kelompok orang dianggap berasal dari masalah social atau kemanusiaan Creswell . Lebih lanjut Creswell, menjelaskan bahwa proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.

C. Tipe Penelitian

Deskriptif kualitatif adalah istilah yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif. Jenis penelitian ini umumnya dipakai dalam fenomenologi sosial (Polit & Beck). Salah satu penelitian sosial tersebut berkaitan dengan penelitian bimbingan dan konseling. Deskriptif kualitatif difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang terkait dengan pertanyaan siapa, apa, dimana dan bagaimana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi hingga akhirnya dikaji secara mendalam untuk menemukan pola pola yang muncul pada peristiwa tersebut

(Kim, H., Sefcik, J. S., & Bradway, C., 2016) dalam buku Kusumastuti, Adhi (2019). Secara ringkas dapat dijelaskan bahwa deskriptif kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif. Alur induktif ini maksudnya penelitian deskriptif kualitatif diawali dengan proses atau peristiwa penjas yang akhirnya dapat ditarik suatu generalisasi yang merupakan sebuah kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini terbagi menjadi 2 (dua) data, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah segala informasi, fakta, dan realitas yang terkait atau relevan dengan penelitian, dimana kaitan atau relevansinya sangat jelas, bahkan secara langsung. Disebut sebagai data utama (primer), karena data tersebut menjadi penentu utama berhasil atau tidaknya sebuah proses penelitian. Artinya, hanya dengan didaptkannya data tersebut sebuah penelitian dapat dikatakan berhasil dikerjakan. Dari data itulah pertanyaan utama penelitian dapat dijawab. Dan dari data itu pula, penelitian tersebut dapat dikembangkan menjadi lebih detail, mendalam dan rinci. Data yang memiliki karakteristik seperti inilah yang biasa disebut dengan data utama atau primer, Ibrahim dalam buku Haryoko, Sapto et al. (2020).

b. Data sekunder

Menurut Ibrahim, dalam buku Haryoko, Sapto et al. (2020) adalah segala informasi, fakta dan realitas yang juga terkait atau relevan dengan penelitian, namun tidak secara langsung, atau bahan pendukung yang relevan dengan data primer. Data sekunder ini lebih bersifat kulitnya saja, yang tidak mampu menggambarkan secara luas substansi terdalam dan informasi, fakta dan realitas

yang dikaji atau yang diteliti. Sebagai data pendukung (sekunder), informasi ini memang tidak menentukan (tidak substantif), akan tetapi data ini bisa memperjelas gambaran sebuah realitas penelitian.

2. Sumber Data

Yang menjadi sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Informan Penelitian

NO	NAMA	JABATAN	KET
1.	Rusmiati, S.Ap	Staf Dinas Pariwisata Kabupaten Tabalong	1 Orang
2.	M. Ajini	Pengelola Objek Wisata	1 Orang
3.	Dayat	Pegawai Objek Wisata	1 Orang
4.	Badarudin	Pegawai Objek Wisata	1 Orang
5.	Haris Fadilah	Pegawai Objek Wisata	1 Orang
6.	Muhammah Ansari	Pegawai Objek Wisata	1 Orang
7.	Siti Rohanah	Pedagang	1 Orang
8.	Nabila	Pedagang	1 Orang
9.	Siti Rohayah	Pengunjung	1 Orang
10.	Mariatul	Pengunjung	1 Orang
11.	Selvia	Pengunjung	1 Orang
12.	Halimah	Pengunjung	1 Orang
Jumlah			12 Orang

Sumber: Penulis (2025)

E. Desain Operasional Penelitian

Dalam buku Haryoko, sapto (2020:18) mengemukakan, Peneliti kualitatif tentu telah mengetahui bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan bervariasi alat pengumpul data (multi-methods). Oleh karena itu, pengetahuan dan pemahaman terhadap data dan alat pengumpul data, serta sumber data dan bagaimana mendapatkannya, merupakan suatu hal penting bagi seorang peneliti kualitatif untuk dapat memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitiannya.

Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, ceklis, atau daftar centang, pedoman wawancara, dan pedoman pengamatan. Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan semuanya belum jelas. Adapun Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki obyek penelitian.

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun kelapangan sendiri. Adapun Desain Operasional penelitian dapat peneliti sajikan dalam bentuk tabel, sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Oprasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Teori Pengelolaan Teori George R. Terry dalam buku Dasar – Dasar Manajemen oleh George R. Terry, L.W. Rue (2020)	1. Planning (Perencanaan)	a. Kejelasan tujuan b. Langkah pencapaian tujuan
	2. Organizing (Pengorganisasian)	a. .pembagian tugas b. Penataan sumberdaya manusia (SDM)
	3. Staffing (Penempatan SDM)	a. Rekrutmen SDM b. Penempatan SDM c. Pelatihan SDM
	4. Motivating (Motivasi)	a. Dorongan Produktivitas b. Apresiasi/penghargaan
	5. Controlling (Pengawasan)	a. Adanya Kontrol b. Tindakan Koreksi

Sumber: Penulis (2025)

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Moleong (2016: 158) dalam buku Saat, Sulaiman dan Mania, Sitti (2020) data adalah kata-kata atau tindakan yang relevan dengan penelitian. Atau seperti yang dikatakan Bungin (2013: 123) bahwa data adalah suatu bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang berupa informasi dan fakta. Meskipun dalam penjelasannya Bungin membedakan penekanan makna informasi dan fakta dalam data. Sementara menurut Kaelan (2012: 73) data adalah suatu makna yang terkandung dalam objek material penelitian yang bersifat kompleks, ganda dan holistik. Spradley

(1980) menyebutnya sebagai social situation, yang meliputi agama, budaya, dan lain-lain yang terdiri dari place, actor, dan activity. Dan dalam penggunaan sehari-hari, makna kata data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya (sesuai konteksnya). Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata kata, atau citra (image). Selamat datang di papan klip Gboard, teks apa pun yang Anda salin akan disimpan di sini.

Berikut teknik pengumpulan data dalam buku saat, sulaiman (2019) :

1. Interview (wawancara)

Wawancara merupakan alat yang paling tua dan paling sering digunakan manusia untuk memperoleh informasi. Dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) atau dengan menggunakan telepon. Fred N. Kerlinger (2000: 769-770) menyatakan bahwa wawancara (interview) adalah situasi peran antar-pribadi bersemuka (face to face), ketika seseorang, yakni pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh jawaban-jawaban yang relevan dengan masalah penelitian kepada seseorang yang diwawancara, atau responden.

2. Observations (pengamatan)

Observasi dapat didefinisikan sebagai pengamatan sistematis berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena-fenomena yang nampak. Observasi digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan. Pengamatan bisa dilakukan terhadap data tentang sesuatu

keadaan suatu benda, atau gejala-gejala alam, kondisi, situasi, kegiatan atau pelaksanaan, tingkah laku atau sifat seseorang.

3. Documents (dokumen)

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk data yang sudah siap, sudah berlalu atau data sekunder. Peneliti tinggal mengambil atau menyalin data yang sudah ada yang berhubungan dengan variabel penelitian. Pengambilan data secara dokumentasi bisa untuk data dalam bentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan kebijakan. Dalam bentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dalam bentuk karya misalnya karya seni, film, dan lain-lain.

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi dan wawancara. Dalam prakteknya kedua metode tersebut dapat di gunakan secara bersama-sama.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data juga dapat dimaknai sebagai suatu proses menyikapi data, menyusunnya, memilah dan mengolahnya ke dalam satu susunan yang sistematis dan bermakna. Jika data-data diumpamakan sebagai tumpukan informasi dan fakta yang berserakan, maka proses menyusun data, mengolahnya ke dalam suatu pola atau format yang lebih teratur mudah difahami dan dimaknai merupakan analisis data. Termasuk pula menjelaskan data, membandingkan, memberikan kode/label, dan membahas dengan teori-teori dan konsep-konsep ilmiah lainnya, menafsirkan dan

menginterpretasikan data untuk memberikan arti atau pengertian-pengertian yang dapat dipahami juga biasa sebagai analisis data Ibrahim (2015).

Analisa data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat pula dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data adalah pekerjaan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikannya kode, mengkategorikan dan memberi makna. Pengorganisasian dan pengelolaan data itu, bertujuan menemukan tema yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif Moleong (2016)

H. Uji Kredibilitas Data

Dalam buku Naamy, Nazar(2019: 278-281) dilaksanakan Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

- a. Perpanjangan pengamatan Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.
- b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan

kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

- c. Triangulasi Wiliam Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono)
- d. Analisis Kasus Negatif Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan berarti data temuan dapat dipercaya. Akan tetapi jika masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya (Sugiyono).
- e. Menggunakan Bahan Referensi Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu

dilengkapi dengan foto- foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya (Sugiyono).

- f. Mengadakan Membercheck Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi. untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono).

